

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Penyakit <i>Pityriasis versicolor</i>	7
2.1.1 Tinjauan Umum.....	7
2.1.2 Epidemiologi	8
2.1.3 Patogenesis	8
2.1.4 Manifestasi Klinis.....	9

2.1.5 Pengobatan	9
2.2 Jamur <i>Malassezia furfur</i>	10
2.2.1 Taksonomi Jamur <i>Malassezia furfur</i>	10
2.2.2 Morfologi Jamur <i>Malassezia furfur</i>	10
2.3 Tanaman Lengkuas Merah (<i>Alpinia purpurata</i> (Vieill.) K.Schum.).....	11
2.3.1 Deskripsi Tanaman Lengkuas Merah.....	11
2.3.2 Klasifikasi Tanaman Lengkuas Merah.....	12
2.3.3 Morfologi Tanaman Lengkuas Merah.....	12
2.3.4 Metabolit Sekunder Tanaman Lengkuas Merah.....	13
2.3.5 Khasiat Tanaman Lengkuas Merah	14
2.4 Tanaman Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i> (L.) Burm.f).....	14
2.4.1 Deskripsi Tanaman Lidah Buaya	14
2.4.2 Klasifikasi Tanaman Lidah Buaya	15
2.4.3 Morfologi Tanaman Lidah Buaya	15
2.4.4 Metabolit Sekunder dan Manfaat Tanaman Lidah Buaya.....	16
2.5 Ekstraksi	18
2.5.1 Pengertian Ekstraksi	18
2.5.2 Metode Ekstraksi.....	19
2.6 Skrining Fitokimia.....	20
2.6.1 Pengertian Skrining Fitokimia.....	20
2.6.2 Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder	21
2.7 Media Pertumbuhan Jamur	24
2.8 Metode Pengujian Antijamur	24
2.8.1 Metode Dilusi	24
2.8.2 Metode Difusi.....	25
2.9 Uji Konsentrasi Hambat Minimum (KHM)	27
2.10 Uji Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM).....	27
2.11 Perhitungan Persentase Aktivitas Antijamur.....	28

2.12 Hipotesis	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	30
3.3.1 Subjek Penelitian.....	30
3.3.2 Objek Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian	31
3.4.1 Variabel Bebas.....	31
3.4.2 Variabel Terikat.....	31
3.4.3 Variabel Terkontrol	31
3.5 Determinasi.....	31
3.6 Alat dan Bahan	32
3.7 Prosedur Penelitian.....	32
3.7.1 Pengambilan Sampel	32
3.7.2 Pembuatan Ekstraksi Sampel.....	33
3.7.3 Uji Skrining Fitokimia.....	34
3.8 Pengujian Antijamur.....	37
3.8.1 Cara Identifikasi Jamur <i>Malassezia furfur</i> dengan larutan KOH 10% dan Pewarnaan LPCB	37
3.8.2 Sterilisasi Alat dan Bahan.....	37
3.8.3 Pembuatan Media <i>Saboraud Dextrose Agar</i> (SDA) dan Media <i>Saboraud Dextrose Broth</i> (SDB)	37
3.8.4 Inokulasi Jamur.....	38
3.8.5 Pembuatan Suspensi Jamur Uji	38
3.8.6 Uji Aktivitas Antijamur Etanol 96% Lengkuas Merah dan Lidah Buaya Terhadap Jamur <i>Malassezia furfur</i>	39
3.8.7 Pembuatan Larutan Stok.....	39

3.8.8 Uji Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Uji Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Etanol 96% Lengkuas Merah dan Lidah Buaya Terhadap Jamur <i>Malassezia furfur</i>	40
3.9 Analisis Data	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Determinasi Tanaman.....	43
4.2 Simplisia	43
4.3 Standarisasi Simplisia.....	45
4.4 Ekstraksi	47
4.5 Karakteristik Ekstrak Kental Etanol 96% <i>Alpinia purpurata</i> (Vieill.) K.schum dan <i>Aloe vera</i> (L.) Burm.f.....	50
4.5.1 Pengujian Bobot Jenis Ekstrak	50
4.5.2 Pengujian Kadar Air Ekstrak.....	51
4.5.3 Pengujian Skrining Fitokimia Ekstrak.....	52
4.6 Morfologi Jamur	61
4.6.1 Karakteristik Jamur <i>Malassezia furfur</i>	61
4.7 Pengujian Antijamur.....	63
4.7.1 Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM).....	65
4.7.2 Penentuan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM)	81
4.8 Analisis Data	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Gambar (A) Hipopigmentasi dan (B) Hiperpigmentasi <i>Pityriasis versicolor</i>	7
Gambar 2.2 Morfologi Jamur <i>M. Furfur</i>	11
Gambar 2.3 Morfologi Tanaman Lengkuas Merah	13
Gambar 2.4 Morfologi Tanaman Lidah Buaya	16
Gambar 2.5 Metode - Metode Ekstraksi	20
Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian.....	29
Gambar 4.1 (a) Ekstrak Kental Etanol 96% <i>Alpinia purpurata</i> (Viell.) K.schum; (b) Ekstrak Etanol 96% <i>Aloe vera</i> (L.) Burm.f.....	48
Gambar 4.2 Struktur Kimia Senyawa <i>Eugenol</i>	57
Gambar 4.3 (a) Koloni Jamur <i>Malassezia furfur</i> Pada Media Peremajaan SDA; (b) Morfologi Mikroskopik Jamur <i>Malassezia furfur</i> Dengan KOH 10%; (C) Morfologi Mikroskopik Jamur <i>Malassezia furfur</i> Dengan Pewarnaan LPCB	61
Gambar 4.4 Referensi Morfologi Jamur <i>Malassezia furfur</i> dengan KOH 10%	62
Gambar 4.5 Uji KHM Sebelum Inkubasi Ekstrak Etanol 96% <i>Alpinia purpurata</i> (Vieill.) K. schum Terhadap Pertumbuhan <i>Malassezia furfur</i>	62
Gambar 4.6 Uji KHM Sesudah Inkubasi Ekstrak Etanol 96% <i>Alpinia purpurata</i> (Vieill.) K. schum Terhadap Pertumbuhan <i>Malassezia furfur</i>	62
Gambar 4.7 Uji KHM Sebelum Inkubasi Ekstrak Etanol 96% <i>Aloe vera</i> (L.) Burm.f Terhadap Pertumbuhan <i>Malassezia furfur</i>	72
Gambar 4.8 Uji KHM Sesudah Inkubasi Ekstrak Etanol 96% <i>Aloe vera</i> (L.) Burm.f Terhadap Pertumbuhan <i>Malassezia furfur</i>	73
Gambar 4.9 Uji KHM Sebelum dan Sesudah Inkubasi Kombinasi Ekstrak Lengkuas Merah dan Lidah Buaya Terhadap Jamur <i>Malassezia furfur</i>	79
Gambar 4.10 Hasil Uji Homogenitas Ekstrak Etanol 96% Lengkuas Merah dan Lidah Buaya Terhadap Jamur <i>Malassezia furfur</i>	90
Gambar 4.11 Hasil Uji <i>Kruskall-Wallis</i>	91
Gambar 4.12 Grafik Hasil <i>Uji Dunn</i> Ekstrak Etanol 96% Lengkuas Merah.....	92

Gambar 4.13 Grafik Hasil Uji *Dunn* Ekstrak Etanol 96% Lidah Buaya93
Gambar 4.14 Grafik Hasil Uji *Dunn* Kombinasi Ekstrak Etanol 96% Lengkuas
Merah dan Lidah Buaya.....94



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Komponen Gel Lidah Buaya	16
Tabel 2.2 Kandungan Zat Aktif Lidah Buaya.....	17
Tabel 4.1 Organoleptik Simplisia	44
Tabel 4.2 Standarisasi Simplisia	45
Tabel 4.3 Rendemen Ekstrak	48
Tabel 4.4 Bobot Jenis.....	51
Tabel 4.5 Kadar Air Ekstrak	51
Tabel 4.6 Skrining Fitokimia Ekstrak Lengkuas Merah dan Ekstrak Lidah Buaya	52
Tabel 4.7 (a) Suspensi Jamur ; (b) Nilai Absorbansi	65
Tabel 4.8 Hasil Pengujian KHM dari Ekstrak (<i>Alpinia purpurata</i> (Vieill.) K. schum) Terhadap Pertumbuhan <i>Malassezia furfur</i>	65
Tabel 4.9 Hasil Absorbansi Pengujian KHM Ekstrak Lengkuas Merah	70
Tabel 4.10 Hasil Absorbansi Kontrol Ekstrak Lengkuas Merah	70
Tabel 4.11 Hasil Pengujian KHM dari Ekstrak (<i>Aloe vera</i> (L.) Burm.f) Terhadap Pertumbuhan <i>Malassezia furfur</i>	75
Tabel 4.12 Hasil Absorbansi Pengujian KHM Ekstrak Lidah Buaya.....	75
Tabel 4.13 Hasil Absorbansi Kontrol Ekstrak Lidah Buaya.....	79
Tabel 4.14 Hasil Kombinasi Ekstrak Lengkuas Merah dan Lidah Buaya.....	79
Tabel 4.15 Hasil Absorbansi Pengujian Kombinasi Ekstrak	79
Tabel 4.16 Komposisi Larutan Uji Kombinasi Ekstrak.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran A Pengeringan dan Pembuatan Simplisia	A-1
Lampiran B Hasil Determinasi Tanaman.....	B-1
Lampiran C Karakteristik Simplisia	C-1
Lampiran D Hasil Skrining Fitokimia	D-1
Lampiran E Rendemen Ekstrak	E-1
Lampiran F Bobot Jenis	F-1
Lampiran G Perhitungan Jumlah Ekstrak pada Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Etanol 96% Lengkuas Merah dan Daun Lidah Buaya.....	G-1
Lampiran H Perhitungan Perbandingan Volume.....	H-1
Lampiran I Pembuatan konsentrasi dan dilusi ketoconazole	I-1
Lampiran J Perhitungan Larutan Sebelum Inkubasi dan Sesudah Inkubasi	J-1
Lampiran K Hasil Perhitungan % <i>Inhibition rate</i>	K-1
Lampiran L Uji <i>Saphiro willk</i> Normalitas Test	L-1
Lampiran M Hasil Uji <i>Post Hoc Dun</i>	M-1